

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis dan deskripsi data penelitian dapat disimpulkan :

1. Terdapat pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru SMA N 1 Dukupuntang Kabupaten Cirebon, hal ini dilihat berdasarkan pengujian regresi dimana variable supervisi kepala sekolah memiliki nilai *p-Value* (pada kolom sig.) 0,000 dan $0,000 < \textit{Level of significant}$ 0,05 dan nilai $t_{\text{tabel}} (1,67) < t_{\text{hitung}} (8,156)$, artinya signifikan. Signifikan disini berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Besarnya pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru SMA N 1 Dukupuntang Kabupaten Cirebon adalah sebesar 56,1%, nilai ini didapatkan dari hasil uji determinasi (pada tabel model summary).
2. Terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMA N 1 Dukupuntang Kabupaten Cirebon, hal ini dilihat berdasarkan pengujian regresi dimana variable kepemimpinan kepala sekolah memiliki nilai *p-Value* (pada kolom sig.) 0,000 dan $0,000 < \textit{Level of significant}$ 0,05 dan nilai $t_{\text{tabel}} (1,67) < t_{\text{hitung}} (8,906)$, artinya signifikan. Signifikan disini berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Besarnya pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMA N 1 Dukupuntang Kabupaten Cirebon adalah sebesar 60,4%, nilai ini didapatkan dari hasil uji determinasi (pada tabel model summary).

3. Terdapat pengaruh supervisi dan kepemimpinan kepala sekolah secara bersama-sama terhadap kinerja guru SMA N 1 Dukupuntang Kabupaten Cirebon, hal ini dilihat berdasarkan pengujian regresi di mana variable dari kepemimpinan kepala sekolah memiliki nilai *p-Value* (pada kolom sig.) $0,00 < Level\ of\ significant\ 0,05$ dan nilai $F_{tabel} (2,79) < F_{hitung} (45,089)$, artinya signifikan. Signifikan di sini berarti H_a diterima dan H_o ditolak. Besarnya pengaruh supervisi dan kepemimpinan kepala sekolah secara bersama-sama terhadap kinerja guru SMA N 1 Dukupuntang Kabupaten Cirebon adalah sebesar 63,9%, nilai ini didapatkan dari hasil uji determinasi (pada tabel model summary)

B. Saran – saran

Selanjutnya, demi kebaikan dan perbaikan pembelajaran di SMA N 1 Dukupuntang Kabupaten Cirebon,, khususnya kepala sekolah, penulis mengajukan saran dan usul berdasarkan penelitian yang dilakukan, yaitu:

1. Semua guru di sekolah sebaiknya meningkatkan kinerjanya terlepas dari siapa yang memimpin sekolah tersebut, karena seorang guru harus bekerja atau mendidik siswa secara profesional.
2. Pihak manajemen sekolah, khususnya pihak Kepala SMA N 1 Dukupuntang, diharap agar senantiasa menyediakan dan melengkapi fasilitas pendukung pelaksanaan, seperti buku-buku dan alat peraga pendidikan.

3. Kepala sekolah agar dapat memberikan contoh kepemimpinan yang baik buat para guru dan dan mejadi suri tauladan yang baik dalam segala hal di sekolah maupun di luar sekolah serta memiliki jiwa pemimpin yang baik.
4. Kegiatan supervisi dilakukan secara baik dan berkesinambungan dengan cara meningkatkan mutu supervisinya serta ada tindak lanjut pembinaan dari kegiatan supervisi tersebut
5. Dinas Pendidikan Provinsi sebaiknya selalu memberikan pelatihan-pelatihan kepada para kepala sekolah dan guru secara berkelanjutan dan berkesinambungan guna menunjang perbaikan mutu pendidikan di sekolah-sekolah.
6. Disarankan ada peneliti yang meneliti faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap kinerja guru selain supervisi dan kepemimpinan kepala sekolah, seperti motivasi guru, budaya sekolah, iklim sekolah, pemberian *reward* dan *punishmen*, ketersediaan sarana dan prasarana yang lengkap dan lain-lain.

